

## Buang Sampah Sembarangan Picu Masalah

**KARANGANYAR (KR)** - Perilaku buang sampah sembarangan menyulitkan penanganannya secara terpadu. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mencatat sampah yang dibuang sembarangan mencapai puluhan ton perhari. "Tiap hari sampah masuk ke TPA (tempat pembuangan akhir) 150 ton. Itu kami ambil dari TPS desa, pasar tradisional dan yang dibuang sembarangan di luarnya. Kalau yang sengaja dibuang di tepi jalan sampai meluber sampai puluhan ton," kata Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dari DLH Karanganyar, Renggo Buono kepada KR, Sabtu (27/5).

Pemandangan kurang sedap sampah dibuang sembarangan memicu reaksi masyarakat. Satu di antaranya rekaman video sampah meluber di jalan Desa Pandeyan Kecamatan Tasikmadu yang beredar secara viral beberapa hari lalu. Hingga saat ini, lanjut Renggo, normalisasinya masih berlangsung.

"Ada sekitar 100 meter kubik sampah yang harus diambil dari TPS sampah Desa Pandeyan. Kemungkinan bersih Minggu (28/5) sejak dimulai pengambilan Jumat (26/5). Sampah meluber di situ karena sengaja ditunggu keringnya, baru diangkut. Selama menunggu itu, warga buang sampah terus. Sampai sembarangan dibuang dekat TPS. Akhirnya meluber di jalan," katanya.

Pihaknya aktif menyosialisasikan setop buang sampah sembarangan. Bagi siapa saja terbukti melanggarnya, bakal disanksi denda Rp50 juta atau hukuman penjara 3 bulan. Ketentuannya tertuang di Perda no 26 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Tribumtranmas. Pihaknya juga memperluas lahan TPA di Sukosari, Kecamatan Jumantho dan menyediakan armada pendukung. Sampah menggunakan mulai digeser ke lahan perluasan itu.

Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Anung Marwoko menyebut pengolahan sampah bisa dilakukan. Model pengolahan tepat bakal mengurangi secara lebih efektif dan efisien daripada hanya ditimbun di TPA. Apalagi, sampah yang diolah dapat menghasilkan barang ekonomis seperti energi. Anung meminta pemerintah daerah lebih serius mewujudkan program tuntas sampah dan membiayainya. (Lim)-d



KR-Abdul Alim  
Pengambilan sampah di TPS Desa Pandeyan Tasikmadu.

## Pemkab Sukoharjo Percepat Penyaluran CPP Tahap III

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo mempercepat pelaksanaan penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah (CPP) tahap III tahun 2023. Program dilaksanakannya setelah ada kebijakan baru dari pusat berupa surat petunjuk teknis pelaksanaan penyaluran CPP tahap III. Total beras gratis dari pemerintah untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) selama tiga bulan terhitung April, Mei dan Juni 2023 sudah tersalurkan semua diperkirakan selesai akhir bulan ini atau 31 Mei 2023.

Program percepatan penyaluran CPP tahap III dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Bupati menyerahkan langsung bantuan beras gratis kepada warga kurang mampu di

Balai Desa Kagokan, Kecamatan Gatak dan Balai Desa Pucangan Kecamatan Kartasura, Senin (29/5). Pada kesempatan tersebut Etik Suryani juga melihat secara langsung kondisi kualitas beras yang dibagikan kepada para penerima dan hasilnya baik.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, penyaluran CPP tahap III mulai disalurkan secara serentak di 12 kecamatan pada Senin (29/5). Lokasi penyaluran yang dikunjungi di Desa Kagokan Kecamatan Gatak dan Desa Pucangan Kecamatan Kartasura. Namun demikian di desa dan kelurahan lainnya juga dibagikan secara bersamaan.

Pemkab Sukoharjo melanjutkan penyaluran bantuan CPP tahap III



KR-Wahyu Imam Ibad  
Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat penyaluran bantuan CPP tahap III di Balai Desa Pucangan Kartasura.

setelah ada petunjuk teknis pelaksanaan dari pemerintah. Percepatan penyaluran dilakukan dengan maksud beras bantuan gratis dari pemerintah bisa segera dimanfaatkan warga penerima. "Di Desa Kagokan Gatak tadi ada 180 penerima dan di Desa Pucangan Kartasura ada 798 penerima. Jumlah

penerima bantuan CPP di masing-masing desa berbeda," ujarnya.

Bantuan diberikan secara gratis kepada 71.933 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berupa beras sebesar 10 kilogram. Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, bantuan beras CPP tahap III sangat dinanti dan dibu-

tuhkan KPM. Beras tersebut mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga penerima.

"Tadi saya tanya ke warga bantuan beras 10 kilogram ini bisa buat berapa hari dijawab warga sekitar lima hari, tujuh hari sampai 10 hari tergantung kebutuhan. Apapun itu. Bantuan beras CPP ini sangat dibutuhkan warga apalagi harga beras dipasaran masih tinggi Rp 11.000-Rp 12.000/kg," lanjutnya. Pemkab Sukoharjo sudah meminta kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk membantu memantau pelaksanaan penyaluran bantuan beras CPP tahap III. Bupati berharap kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan beras bisa langsung diterima oleh KPM. (Mam)-d

## Disdikbud Sukoharjo Gelar Sosialisasi PPDB Online

**SUKOHARJO (KR)** - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo melaksanakan tahapan sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online tingkat SMP Tahun Pelajaran 2023/2024. Tahapan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan semua sekolah yang akan menggelar PPDB online. Kesiapan meliputi sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana serta terpenting jaringan internet.

Kepala Disdikbud Sukoharjo Heru Indarjo, Senin (29/5) mengatakan, tahapan sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan sekolah tingkat SMP baik negeri maupun swasta yang akan menggelar PPDB online. Materi disampaikan langsung oleh Disdikbud Sukoharjo dibantu petugas yang akan membantu di bidang jaringan internet dan pengelolaan website.

Dalam tahapan sosia-

lisasi tersebut pihak sekolah wajib mengikuti kegiatan. Hal ini dimaksudkan sebagai bagian dari persiapan sebelum pelaksanaan PPDB online SMP. Disisi lain juga untuk memastikan kesiapan pihak sekolah. Sekolah juga diberi kesempatan menyampaikan kendala yang akan dihadapi pada penyelenggaraan PPDB online SMP. Disdikbud Sukoharjo nantinya akan membantu mencari solusi demi

PPDB online SMP bisa berjalan dengan lancar.

"Tahapan sosialisasi dilakukan dengan menghadirkan langsung pihak sekolah. Kami cek kesiapan semuanya meliputi sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana serta terpenting jaringan internet," ujarnya. Dalam tahapan persiapan tersebut diketahui pihak sekolah sudah siap menggelar PPDB online SMP. Hal itu disampaikan

langsung pihak sekolah kepada Disdikbud Sukoharjo. Kesiapan tersebut membuat lega Disdikbud Sukoharjo mengingat kegiatan ini sudah rutin digelar setiap tahun.

"Sekolah yang menyelenggarakan PPDB online tingkat SMP baik SMP negeri dan swasta semuanya siap. Nanti sebelum hari pelaksanaan akan dicek lagi oleh Disdikbud Sukoharjo," lanjutnya. Heru menambahkan, pada saat pelaksanaan PPDB online tingkat SMP digelar akan dilakukan pendampingan oleh Disdikbud Sukoharjo dengan menerjunkan petugas mendampingi sekolah secara bergantian. Hal ini dilakukan untuk melihat secara lang-

sung dan memastikan kegiatan berjalan dengan lancar.

"Sosialisasi juga dilakukan melibatkan sekolah dengan sasaran masyarakat khususnya orangtua murid. Sebab sistem sekarang tidak lagi manual namun mengandalkan teknologi karena PPDB sudah online," lanjutnya. Disdikbud Sukoharjo meminta kepada orangtua murid dan calon siswa untuk mempersiapkan semua persyaratan pendaftaran dengan lengkap. Nantinya setelah selesai mendaftar di sekolah diminta ikut memantau pergerakan pendaftaran secara online melalui website yang disediakan Disdikbud Sukoharjo. (Mam)-d

## HUKUM

### Perempuan Luka Parah Tertemper KA

**WATES (KR)** - Sugiyem (50) warga Temon tertemper kereta api (KA) di perlintasan kereta yang berada di atas *underpass* Polodadi Kulur Temon, Minggu (28/5) siang. Korban mengalami luka parah dan mendapat perawatan medis di RSUD Wates.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian seorang perempuan tertemper KA bandara jurusan Yogyakarta-Bandara YIA Temon di atas *underpass* Kulur Temon sekitar pukul 14.10.

Sekitar pukul 13.00, saksi Syawal melihat korban berjalan kaki ke arah Pasar Cikli dengan membawa tas kresek berisi makanan. Selang satu jam, kereta bandara melintas dari arah timur atau Yogyakarta menuju Bandara YIA.

Tak berapa lama korban ditemukan warga tergeletak di utara rel kereta dalam keadaan terluka parah. Diduga korban tertemper kereta Bandara. Korban yang mengalami luka robek di kepala langsung dibawa ke RSUD Wates untuk mendapat penanganan medis.

"Saat ini korban masih mendapat perawatan medis di rumah sakit. Menurut keterangan beberapa saksi, korban mempunyai gangguan mental sejak lahir. Korban sudah biasa jalan kaki di sekitar *underpass* maupun Pasar Cikli dan sekitar rel kereta," jelasnya. (Dan)-d

### Seorang Ibu Jadi Korban Begal

**BANYUMAS (KR)** - Seorang ibu rumah tangga berinisial EL (45) warga Desa Cindaga Kebasen Banyumas, menjadi korban pembegalan di Jembatan Serayu Rawalo Kecamatan Rawalo yang berbatasan dengan Desa Cindaga Kecamatan Kebasen, Minggu (28/5) sore. Akibat aksi begal itu, korban kehilangan sepeda motor Honda Revo Nopol R 4948 VR yang dibawa kabur dua orang pelaku.

Korban EL (45) saat dikonfirmasi Senin (29/5) menceritakan, pembegalan yang dialaminya itu terjadi pada Minggu (28/5) sekira pukul 15.00 saat ia hendak pulang ke rumahnya. "Kurang lebihnya pukul

15.00, saya kan dari arah Rawalo dari SPBU terus saya berhenti di jembatan. Namun saat berhenti untuk membenarkan pakaian miliknya, tiba-tiba didatangi dua orang tidak dikenal," ungkapnya. Pelaku langsung mendorong korban, kemudian membawa kabur sepeda motornya. Saat kejadian kondisi jalan sepi.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriadi S, menjelaskan kejadian itu bukan merupakan pembegalan tapi kasus pencurian kendaraan sepeda motor.

"Itu kasus curanmor, kami masih melakukan pendalaman atas kasus tersebut," jelas Kompol Agus. (Dri)-d

## PENCURI GASAK PULUHAN KOMPUTER

### Penjaga Malam Tidur, Sekolah Kebobolan

**SRAGEN (KR)** - Komplotan maling dilaporkan membobol SMA Negeri 1 Plupuh, Kabupaten Sragen, Senin (29/5) dini hari. Aksi pencuri yang sempat terekam CCTV langsung masuk ke ruang laboratorium komputer dan membawa kabur puluhan komputer serta laptop senilai ratusan juta rupiah.

Informasi yang dihimpun, maling berjumlah lebih dari tiga orang masuk dengan cara memanjat tembok sekolah bagian belakang. Lokasi sekolah yang berada di tengah persawahan makin memudahkan aksi komplotan maling. Mereka memanjat pagar tembok belakang dan kemudian langsung menuju ke ruang laboratorium komputer.

Setelah membobol pintu ruang laboratorium komputer, para pelaku kemudian dengan mudah mengambil seluruh perangkat komputer yang ada. Saat kejadian, kebetulan penjaga sekolah tertidur di salah satu ruang, dan ruangan tersebut dikunci dari luar oleh pelaku sehingga mereka leluasa beraksi.

Humas SMA Negeri 1 Plupuh Sragen, Joko Wiyoto, mengatakan akibat aksi pencurian itu sekolah

menderita kerugian lebih dari Rp 300 juta. "Kami sudah melaporkan kejadian ini ke polisi. Kebetulan aksi pelaku juga tertangkap kamera CCTV. Pelaku berjumlah lebih dari tiga orang, sekitar pukul 01.00 dini hari," ujarnya.

Menurut Joko, beberapa

barang berharga milik sekolah yang disikat maling di antaranya, 21 unit PC all in one senilai Rp 115.605.000, 8 unit PC all in one seharga Rp 75.680.000 dan 8 unit chroombok merk Asus seharga Rp 44.160.000. Selain itu, Laptop Hybrid HP 240 se-

banyak 1 unit seharga Rp 10.518.000, Laptop Asus warna putih 1 unit seharga Rp. 9.500.000 dan LCD proyektor seharga Rp 6.893.000.

Tidak berhenti sampai di situ, kamera dan perangkat seharga Rp 20.000.000, kamera Fuji XA41545BW Plus seharga Rp 9.900.000, Tripot Rp 2.500.000, PC desktop seharga Rp 13.600.000, baterai kamera Rp 750.000, charger Rp500.000 serta handy-cam seharga Rp 2.750.000.

Total kerugian yang terdapat mencapai Rp 312 juta.

"Ada penjaga sekolah juga cuma pada saat kejadian penjaga sekolah di kunci dari luar oleh pelaku. Pelaku mengacak-gacak dua ruangan dan membawa unit komputer dan leptop total kerugian di atas 300 juta rupiah," bebarnya.

Kapolres Sragen, AKBP Piter Yanottama didampingi Kasat Reskrim AKP Wikan Sri Kadiyono, menerangkan setelah menerima laporan tersebut, pihaknya langsung melakukan olah TKP. Polisi juga telah meminta keterangan para saksi dan melihat bukti rekaman CCTV.

Menurut Wikan, sekolah tersebut sebenarnya sudah ada penjaga malam. Hanya saja saat kejadian, penjaga malam tertidur di ruang belakang, dan bahkan dikunci dari luar oleh pelaku. "Jadi penjaga malam tertidur di ruang belakang. Kebetulan pelaku melihat dan kemudian mengunci ruang tersebut dari luar. Sehingga maling beraksi dengan leluasa," jelasnya. (Sam)-d



KR-Said Masykuri  
Aktivitas SMA Negeri 1 Plupuh usai pembobolan ruang laboratorium komputer.

## KAPAL CHINA TERBALIK

### Lima ABK Warga Brebes Dinyatakan Hilang

**BREBES (KR)** - Terbaliknya kapal ikan China, Lupeng Yuan Yu 028, di Samudera Hindia pada Selasa (16/5) lalu, menimbulkan duka mendalam bagi sejumlah warga Brebes, karena dari para korban yang dinyatakan hilang itu, 5 ABK di antaranya warga Brebes.

Hal itu diketahui setelah Tim Disaster Victim Identification Bidang Kedokteran Kesehatan Polda Jateng, mendatangi keluarga lima ABK Kapal Lupeng Yuan Yu 028 asal Brebes, Sabtu (27/5) sore lalu.

Lima ABK yang dinyatakan hilang itu masing masing Abdul Ajiz warga Desa Kedungkoneng RT 2

RW II, Kecamatan Losari Brebes. Kusma warga Brebes. Agus prihantoro warga Desa Slatri Brebes. Ganitara warga Desa Sitanggal Brebes dan Iqbal Fauzi warga Kebonagung RT 05 RW I Kecamatan Jatibarang Brebes.

Sementara Bupati Brebes, Idza Priyatna SE, mengaku prihatin atas musibah itu dan di antara para korban 5 ABK di antaranya warga Brebes.

"Kami sudah meminta pihak yang berkenan untuk membantu menguruskan 5 ABK warga kami itu sampai tuntas. Semoga saja kalau memang para korban sudah

meninggal, jasadnya segera bisa ditemukan. Semoga juga pihak keluarga para korban diberikan ketabahan dan kesabaran," ujar Idza.

Seperti diketahui, dari seluruh Anak Buah Kapal (ABK) berjumlah 39 orang itu yang dilaporkan hilang, sebanyak 17 orang berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Dari 17 ABK itu, 5 di antaranya merupakan warga Brebes. Sebelumnya pada Selasa (23/5) lalu, Kementerian Perhubungan China, memastikan bahwa tidak ada korban selamat dalam peristiwa itu. Sementara Kementerian Luar

Negeri RI (Kemenlu RI), Judha Nugraha, mengatakan untuk mengantisipasi jika ada ABK warga negara Indonesia yang ditemukan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Pusat Kedokteran dan Kesehatan (Pusdokkes) Polri untuk mengambil sampel DNA dari pihak keluarga.

"Kemlu telah mendapat konfirmasi dari Kedutaan Besar RRT di Jakarta, bahwa 7 jenazah ditemukan. Namun para korban itu belum teridentifikasi, baik nama maupun dari negara mana. Sedangkan korban dari Brebes ada 5 orang ABK," ujar Judha. (Ryd)-d